



**UNIVERSITAS KEHIDUPAN DEWA DEWI PLANTARAN SEBAGAI UPAYA
PENANGGULANGAN KEMISKINAN BERBASIS KOMUNITAS**

Dwi Prastiyo Hadi^{1*}

dwikip58@gmail.com

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pegetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2019

Disetujui Juni 2019

Dipublikasikan Juli
2019

Kata Kunci:

*Universitas Kehidupan,
Dewa Dewi
Plantaran, Penanggulan
gan Kemiskinan,
Komunitas*

Keywords : Life

*University, Dewa
Dewi Plantaran, poor
prevention, Comunity*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah mencari model penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas yang berdasar dari potensi dan permasalahan yang di miliki oleh desa.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yaitu meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi . Pada penelitian ini di lakukan di Desa Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Provinsi, Jawa Tengah. Dengan informan 2 orang dari masyarakat, 2 orang perangkat desa dan 2 orang fasilitator PNPM Mandiri Perkotaan yang mendampingi desa plantaran

Hasil penelitian di peroleh model penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas yang berdasar dari potensi dan permasalahan yaitu dengan mengacu pada empat bidang yaitu 1)ekologi, 2.Rekreasi, 3) Edukasi, 4)Ekonomi melalui lembaga keswadayaan masyarakat yang struktur organisasinya menggunakan sistem pada Universitas yaitu Universitas Kehidupan Dewa Dewi Plantaran

Kesimpulan dari penelitian ini mengacu pada kegiatan yang di lakukan untuk mencapai visi dan misi dari universitas Kehidupan Dewa Dewi Plantaran itu sendiri yaitu mengacu pada empat bidang yaitu 1)ekologi, 2.Rekreasi, 3) Edukasi, 4)Ekonomi melalui lembaga keswadayaan masyarakat yang struktur organisasinya menggunakan sistem pada Universitas

Abstract

The purpose of this study is to find a community-based poverty reduction model based on the potential and problems that the village has. This research method uses a qualitative case study approach that is examining a particular case or phenomenon that exists in society that is carried out in depth to study the background, circumstances, and interactions that occur. This research was conducted in Plantaran Village, South Kaliwungu Subdistrict, Kendal Regency, Central Java. With informants 2 people from the community, 2 village officials and 2 PNPM Mandiri Urban facilitators who accompanied the plantaran village The results of the study were obtained by community-based poverty reduction models based on potential and problems, namely by referring to four fields, namely 1) ecology, 2. Recreation, 3) Education, 4) Economy through community self-reliance institutions whose organizational structure uses systems at universities namely Universities Life of Goddess Plantaran The conclusion of this study refers to the activities carried out to achieve the vision and mission of the university of the Life of the Goddess Dewi Plantaran itself which refers to four fields namely 1) ecology, 2. Recreation, 3) Education, 4) Economy through structured community self-reliance institutions the organization uses the system at the University.

¹ Alamat korespondensi:
Jl. Dr Cipto-Lontar No 1
Kampus UPGRIS, Gedung Pusat
E-mail: dwikip58@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Prantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Provinsi, Jawa Tengah memiliki 18 dusun, 15 RW dan 51 RT dengan jumlah penduduk pada sebanyak 10.282 orang dengan jumlah laki-laki 5.184 dan perempuan 5.098. Desa Plantaran pada tahun 2003 mendapatkan program Penanggulangan kemiskinan di perkotaan, selanjutnya pada tahun 2010 Desa Plantaran mendapatkan program penataan lingkungan permukiman berbasis komunitas. Dari hasil observasi awal potensi dan permasalahan yang saya lakukan sebelum melakukan penelitian di desa plantaran terdapat permasalahan (1) Pemukiman yang kumuh, (2) keterbatasan ekonomi, (3) Bau Busuk Sampah, (4) ancaman wabah colera dan demam berdarah pada lingkup kawasan kalimati Desa Plantaran sepanjang 1,7 km

Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas pada dasarnya adalah kelanjutan dari transformasi sosial Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan yang di laksanakan untuk menanggulangi kemiskinan pada wilayah perkotaan khususnya di desa plantaran. Beberapa prinsip dasar yang digunakan yaitu

demokrasi, partisipasi, transparansi, akuntabilitas dan desentralisasi. Pembangunan manusia adalah fokus utama dalam penanggulangan kemiskinan, melalui pembangunan bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Intervensi kegiatannya difokuskan pada kegiatan penataan lingkungan permukiman miskin di perkotaan melalui pendekatan Tridaya secara komprehensif dan terpadu. Lingkungan permukiman tersebut ditata kembali menjadi lingkungan permukiman yang teratur, aman, dan sehat dalam rangka mendukung upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat miskin.

Dalam pembangunan lingkungan permukiman berbasis komunitas, kegiatan peningkatan kualitas pelayanan infrastruktur yang mendukung pembangunan sektor ekonomi maupun sektor sosial menjadi media belajar bersama antara masyarakat dengan pemerintah daerah dan kelompok pemangku kepentingan dalam memperkuat kemandirian pengelolaan lingkungan permukiman ditingkat kelurahan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mencari model penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas yang berdasar dari potensi dan permasalahan yang di miliki oleh

desa Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Provinsi, Jawa Tengah

Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran adalah konsep penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas yang bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa Plantaran yang bertujuan mengembangkan nilai ekologi, rekreasi, edukasi dan ekonomi

Berdasarkan Latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi dari konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran dalam penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran ?
2. Bagaimana dampak dari konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran dalam penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran ?
3. Bagaimana Strategi penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di desa plantaran ?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi dari konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran adalah konsep penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran ?
2. Untuk mengetahui dampak dari konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran sebagai konsep penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran ?
3. Untuk mengetahui strategi penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di desa plantaran ?

LANDASAN TEORI

1. Universitas

Kata bahasa Latin asli, universitas, secara umum berarti "orang-orang yang terasosiasi dengan sebuah badan, masyarakat, perusahaan, komunitas, kelompok pekerja, korporasi. Dengan perkembangan kehidupan urban, serta munculnya kelompok pekerja di Abad Pertengahan, arti istilah ini kemudian berkembang menjadi "asosiasi siswa dan guru dengan hak legal kolektif yang biasanya dipersetujui dalam sebuah pakta yang dikeluarkan oleh pangeran atau pemimpin kota mereka". Seperti kelompok pekerja lainnya, universitas yang ada pada

masa itu memiliki peraturannya sendiri dan bebas menentukan kualifikasi anggotanya sendiri. Di masa modern, arti kata ini telah berubah menjadi "sebuah institusi pendidikan tinggi yang menawarkan pengajaran dalam bidang-bidang nonvokasi dan biasanya memiliki kekuasaan untuk memberikan gelar.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. Widjaja (2003:169)

Adapun upaya memberdayakan rakyat harus dilakukan melalui tiga cara yakni Kartasasmita (1995:95)

A. Menciptakan suasana atau iklim yang mendukung

Menciptakan suasana atau iklim yang mendukung adalah memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. Kondisi ini berdasarkan asumsi bahwa setiap individu dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Hakikat dari kemandirian dan keberdayaan rakyat adalah keyakinan dan potensi kemandirian tiap individu perlu untuk

diberdayakan. Proses pemberdayaan masyarakat berakar kuat pada proses kemandirian tiap individu, yang kemungkinan meluas ke keluarga, serta kelompok masyarakat baik ditingkat lokal maupun nasional.

B. Memperkuat potensi

Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat dengan menerapkan langkah-langkah nyata, menampung berbagai masukan, menyediakan prasarana dan sasaran yang baik fisik (irigasi, jalan, dan listrik). Maupun sosial (sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan) yang dapat diakses oleh masyarakat lapisan paling bawah. Terbentuknya akses pada berbagai peluang akan membuat rakyat makin berdaya, seperti tersedianya lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat ini yang penting antara lain adalah peningkatan mutu dan perbaikan sarana pendidikan dan kesehatan, serta akses pada sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar.

C. Memberdayakan masyarakat

Memberdayakan masyarakat dalam arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat yang lemah. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah jangan

sampai yang lemah bertambah lemah atau mungkin terpinggirkan dalam menghadapi yang kuat oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat.

Melindungi dan membela harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah. Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan suatu kegiatan meningkatkan kekuasaan kepada masyarakat yang kurang beruntung secara berkesinambungan, dinamis, serta berupaya untuk membangun daya itu untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat agar ikut serta terlibat dalam mengelolah semua potensi yang ada secara evolutif. Dan ada juga pengertian pemberdayaan oleh para ahli yang lainnya.

METODE

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yaitu meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi . Pada penelitian ini

di lakukan di Desa Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Provinsi, Jawa Tengah. Dengan informan 2 orang dari masyarakat, 2 orang perangkat desa dan 2 orang fasilitaor PNPM Mandiri Perkotaan yang mendampingi desa plantaran

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat serta orang yang memiliki kepentingan dalam penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di penelitian ini saya menggunakan informan 2 orang dari masyarakat, 2 orang perangkat desa dan 2 orang fasilitaor PNPM Mandiri Perkotaan yang mendampingi desa plantaran

Tabel 1
Perwakilan

No	Perwakilan	kode
1	Masyarakat 1	M1
2	Masyarakat 2	M2
3	Perangkat Desa 1	PD 1
4	Perangkat Desa 2	PD 2
5	Fasilitator 1	F1
6	Fasilitator 2	F2

Pengkodean informan

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di Desa Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah

4. Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dengan metode (1) observasi,(2)

wawancara dan (3) dokumentasi Creswell (2012:267).

1. Observasi

Merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk turun langsung ke lapangan mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam / mencatat dengan cara terstruktur maupun semi struktur.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan adalah mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara peneliti dengan informan. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan teknik komunikasi langsung yang berbentuk wawancara mendalam kepada informan

3. Teknik dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen surat dan lain-lain (Arikunto, 2012: 236).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Data di analisis dan diolah dengan cara;

(1) Pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data dan mengumpulkan berbagai jenis data atau sumber di lapangan yang mendukung penelitian ini;

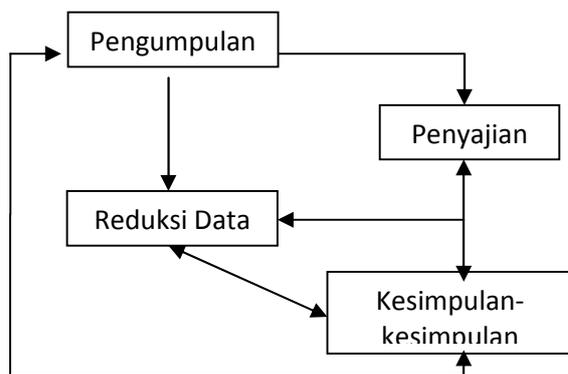
(2) Reduksi data, reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan di verifikasi;

(3) Penyajian data, penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan;

(4) Menarik kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya yaitu merupakan validitasnya.

Dari tahapan analisis data tersebut di atas dapat digambarkan dengan bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 1.1. Teknik Pengolahan Data



Sumber : Sugiyono

6. Teknik Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Menurut Moleong (2007:178), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik triangulasi dengan

memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: 1) membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, 3) membandingkan data dokumentasi dengan hasil observasi. Hal ini dimaksudkan untuk mencari kebenaran data yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika terdapat perbedaan data maka perlu pengambilan data ulang untuk melengkapi, tetapi jika datanya sudah lengkap maka dapat dilanjutkan ketahap pengolahan data selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana implementasi dari konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran dalam penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran ?

- a. M1 : Sangat membantu dalam peningkatan ekonomi
- b. M2: Desanya menjadi ramai

- dan sering di kunjungi orang
- c. PD1: Sangat membantu dalam menciptakan kegiatan yang ada
- d. PD2: Partisipasi masyarakat sangat di perhatikan dalam mendukung kemajuan
- e. F1: Sesuaikan aja dengan potensi dan permasalahan yang ada
- f. F2: perlunya peningkatan angka masyarakat dalam ikut partisipasi

Kesimpulan implementasi dari konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran dalam penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran sangat membantu di berbagai bidang penanggulangan kemiskinan

2. Bagaimana dampak dari konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran dalam penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran
 - a. M1 : Positif karena bisa jualan
 - b. M2 : sangat bagus
 - c. PD1: Sesuai dengan RPJM desa
 - d. PD2 : Mendukung desa dalam peningkatan ekonomi
 - e. F1 : Perlunya keterlibatan

semua pihak dalam mensukseskan konsep penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas

- f. F2 : Pembangunan di lakukan untuk meningkatkan kondisi ekonomi yang ada

Kesimpulan

Dampak dari konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran dalam penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran adalah adanya peningkatan pendapatan yang di sesuaikan dengan potensi dan permasalahan desa yang ada

3. Bagaimana Strategi penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di desa plantaran ?
 - a. M1 : dengan menggunakan potensi dan permasalahan yang ada
 - b. M2 : melalui kegiatan yang baik dan positif dalam menanggulangi kemiskinan
 - c. PD1: perlunya integrasi dengan RPJM Desa
 - d. PD2 : mengembangkan jiwa entrepreneurship di masyarakat
 - e. F1 : Sesuai dengan tingkat partisipasi masyarakat

- f. F2 : angka mendukung pembangunan berbasis komunitas

Kesimpulan

Strategi penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di desa plantaran sangat membantu masyarakat desa

SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

- A. Implementasi dari konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran adalah konsep penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran belangsung sangat baik dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan
- B. Konsep Universitas kehidupan Dewa Dewi Plantaran sebagai upaya penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di Desa Plantaran bisa di terapkan karena kondisi masyarakat ikut terlibat maupun berpartisipasi
- C. Strategi penanggulangan kemiskinan berbasis komunitas di desa plantaran mengacu pada empat bidang yaitu 1) ekologi, 2.Rekreasi, 3) Edukasi, 4) Ekonomi melalui lembaga

Hasil penelitian di peroleh model penanggulangan kemiskinan berbasis

komunitas yang berdasar dari potensi dan permasalahan yaitu dengan mengacu pada empat bidang yaitu 1)ekologi, 2.Rekreasi, 3) Edukasi, 4)Ekonomi melalui lembaga keswadayaan masyarakat dengan visi mewujudkan lingkungan pemukiman yang bernilai ekologi, rekreasi, educasi, dan eknomi menuju Desa Plantaran Sejahtera dengan menjalankan misi yaitu

1) menciptakan kesadaran masyarakat untuk melakukan perubahan pola pikir, cara pandang dan perilaku dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bernilai ekologi implementasinya dengan pengembangan sistem pengolahan sampah terpadu.

2) menciptakan kesadaran masyarakat yang mewujudkan lingkungan pemukiman yang sehat dan memberikan nuansa rekreasi implementasinya Program Penyehatan lingkungan Pemukiman dengan pembuatan taman bermain untuk anak

3) menciptakan kesadaran masyarakat untuk senantiasa meningkatkan interkasi sosial dalam upaya mengembangkan modal sosial dalam kerangka Edukasi sosial implementasinya dengan pembuatan sanggar edukasi untuk masyarakat desa palntaran

4) menciptakan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan jiwa

kewirausahaan sehingga menjadi masyarakat yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi implementasinya dengan pembuatan kolam ikan sebagai sarana pengembangan nilai ekonomi

2. SARAN

- A. Perlu adanya sinkronisasi dari berbagai pihak yang mendukung pada acara yang ada
- B. Perlu penambahan variabel baru yaitu kondisi keuangan sebelum dan sesudah program universitas Kehidupan Desa Dewi Plantaran

DAFTAR PUSTAKA

- Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan.
- Keputusan Presiden Nomor 127/2001 tentang Bidang/Jenis Usaha yang terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan Syarat Kemitraan.
- Lembaga Administrasi Negara, Laporan Akhir Kajian Pengembangan dan Instrumentasi Kebijakan Pengelolaan Ekonomi Daerah, Jakarta, 2011;
- Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan;
- Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014;
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program
- Meleong, L. J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- R.Randy, Wrihatnolo. 2007. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT. ElexKomputindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sumodiningrat, Gunawan. (1990). *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*. Jakarta, Gramedia.
- Arsyah, Heru Ribawanto dan Sumartono.2009. *“Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa, Studi kasus Pemberdayaan Masyarakat Industri Kecil Krupuk Ikan di Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo”* dalam Wacana Vol.12No.2.
- Asteryna Anandita, Moch.Saleh dan Minto Hadi. 2013. *“Pelaksanaan Pembangunan Sarana Prasarana Lingkungan Sebagai Wujud Program Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Dinoyo Kota Malang”* dalam Jurnal administrasi Publik (JAP), Vol.1 No.5.Hal.853-861.